

# **KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENYIKAPI KRITIK SENIMAN MUSIK**

**Skripsi**  
**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1**  
**Jurusan Ilmu Pemerintahan**



**Disusun Oleh:**

**RICHI PETROZA**

**20000520223**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini saya buat dengan sebenarnya, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi lain dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam

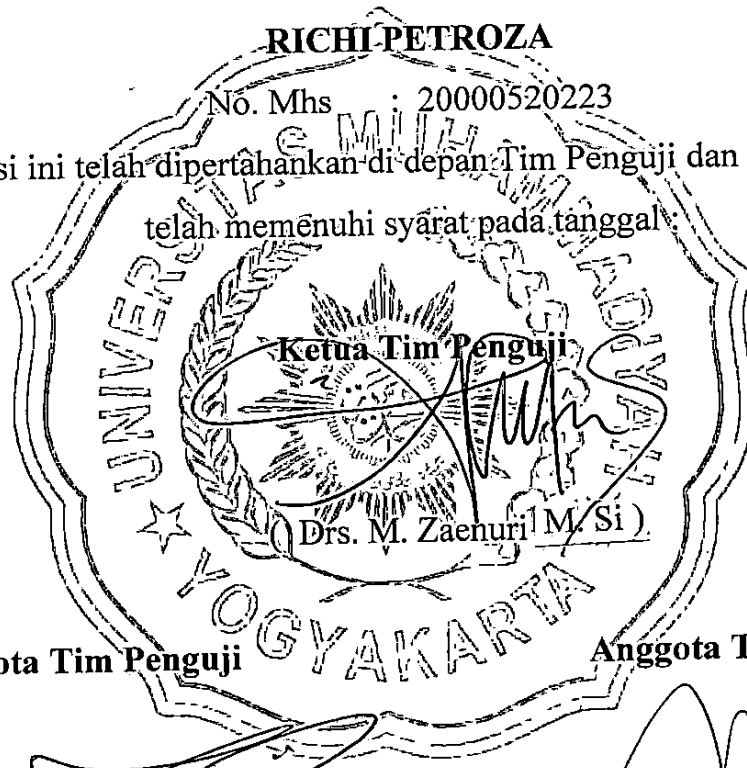
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENYIKAPI KRITIK**  
**SENIMAN MUSIK**

Disusun Oleh :

**RICHI PETROZA**

No. Mhs : 20000520223

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat pada tanggal :



**Anggota Tim Penguji**

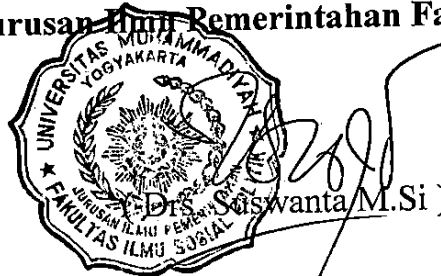
**Anggota Tim Penguji**

(Tanjung Sulaksana S.IP M. Si)

(Ane Permatasari S.IP)

Mengetahui

**Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fak. ISIPOL UMY**



## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan ) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah"

(Al-ahzab: 21)

**Be as nothing, Live as everything and Die as something**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Sepenuhnya skripsi ini saya persembahkan untuk :**

- **Alm. Mama tercinta Refni Yem Irda dan Papa tercinta Khairunnas Z.**
- **Tujuh saudara jantanku yang hebat : Cherry Pilota Boyle, Ricky Mulia Putra, Yudhy El Sutra, Bobby Pria Kesuma, Randhy Refzikha, Febriza Asmara, Teguh Ramadhan dan anak keponakanku yang cantik : Najla.**
- **Masa depanku : aku percaya, Allah S.W.T menciptakanku bukan untuk menjadi sia – sia.**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr, Wb*

*Alhamdulillah*, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENYIKAPI KRITIK SENIMAN MUSIK".

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar kesarjanaan pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Atas bantuan, perhatian, kerjasama yang baik dan bimbingan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini, tidak ada yang lebih pantas penulis ungkapkan dengan kerendahan hati selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bpk. Drs. Suswanta M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas ISIPOL Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bpk. Drs. M. Zaenuri M.Si selaku Dosen Pembimbing
3. Ibu Ane Peratasari S. IP, selaku Dosen penguji.
4. Bpk. Tunjung Sulaksono S.IP M.Si
5. Seluruh Dosen beserta Staf Karyawan Fisipol UMY
6. Almarhumah mama tercinta, Rafni Yem Ieda

7. Papa tercinta, Khairunnas Z. Atas kesabaran dan ketegarannya serta menjadi inspirator terbesar bagi penulis.
  8. Tujuh saudara jantanku yang hebat : Cherry Pilota Boyle, Ricky Mulia Putra, Yudhy El Sutra, Bobby Pria Kesuma, Randhy Refzikha, Febriza Asmara, Teguh Ramadhan dan anak keponakanku yang cantik : Najla.
  9. Wanita-wanita yang masih bersamaku dan yang pernah bersamaku.
  10. Bpk. Hardy Surya Bhakti, Direktur PT. Bravo Musik Entertainment, Jakarta.
  11. Saudara-saudaraku di band GOT ME BLIND : Ko, De, Gons, Nal.
  12. Saudara-saudaraku di UKM MUSIK UMY beserta band-bandnya.
  13. Teman dan saudara-saudara yang 'oh.My God! Banyaknya...' Maaf, walaupun kalian tak tertulis disini, tapi telah terpancang dalam di hatiku. Surely...I love you all guys!
  14. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, sehingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini.
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan pemikiran dan analisa kritis yang sifatnya membangun bagi kesempurnaan skripsi ini.

*wassalamualaikum Wr, Wb.*

Yogyakarta, 7 November 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Lampiran.....	xii
Sinopsis.....	xiii

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>D. Kerangka Dasar Teori.....</b>	<b>12</b>
1. <i>Kebijakan Publik</i> .....	12
Definisi Kebijakan Publik.....	12
Pandangan mengenai Kebijakan Publik.....	15
Jenis-Jenis Kebijakan Publik.....	16
Prasyarat Isu Kebijakan.....	17
Dampak Kebijakan Publik.....	19



2. <i>Kritik</i> .....	22
2.1 Definisi, Jenis, dan Tahap Merespon Kritik.....	22
2.2 Seni (Musik) sebagai Ekspresi Kritik Sosial.....	26
2.3 Memahami Kritik Sosial Kaum Muda.....	27
2.4 Kritik dan Demokrasi.....	30
3. <i>Daya Kritis Masyarakat terhadap Kebijakan Publik</i> .....	32
4. <i>Hukum</i> .....	34
5. <i>Nilai dan Sikap</i> .....	36
5.1 Nilai.....	36
a) Definisi Nilai.....	36
b) Klasifikasi Nilai.....	36
5.2 Sikap.....	37
a) Definisi sikap.....	37
b) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap.....	37
c) Fungsi sikap.....	41
<b>E. Definisi Konseptual</b> .....	42
<b>F. Definisi Operasional</b> .....	43
<b>G. Metode Penelitian</b> .....	45
1. <i>Jenis Penelitian</i> .....	45
2. <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	45
3. <i>Jenis dan Sumber Data</i> .....	45
4. <i>Teknik Analisis Data</i> .....	46



<b>B. Kebijakan Pemerintah terhadap Seniman Musik pada.....</b>	<b>92</b>
<b>Periode Orde Baru</b>	
<i>B.1 Kondisi Bangsa sebagai bahan Kritik Sosial oleh Para Musisi.....</i>	<i>92</i>
<i>B.2 Pemasungan Kreatifitas itu bernama "Pencekalan".....</i>	<i>96</i>
<i>B.3 Kebijakan Abstrak dengan Implementasi Nyata.....</i>	<i>100</i>
<i>B.4. Upaya Penegakan Hukum dan HAM yang tak Pernah Tegak.....</i>	<i>102</i>
<i>B.5 Hukum Sebagai Alat Penguasa.....</i>	<i>105</i>
<b>C. Kebijakan Pemerintah terhadap Seniman Musik pada.....</b>	<b>108</b>
<b>Periode Orde Reformasi</b>	
<i>C.1 Sebuah Wacana Demokrasi di era Reformasi.....</i>	<i>108</i>
<i>C.2 Tema Korupsi tetap Berlanjut dalam Kritik Seniman Musik.....</i>	<i>109</i>
<i>C.3 Represi Atas Nama Moral.....</i>	<i>111</i>
<i>C.4 Kepentingan Segelintir Elit dengan Mengatas Namakan Kepentingan             Institusi Pemerintah.....</i>	<i>115</i>
<i>C.5 Respon Pemerintah dan Publik terhadap Kritik Sosial.....</i>	<i>117</i>
<i>oleh Seniman Musik.</i>	
<i>C.6 Analisis Sikap Dewan Perwakilan Rakyat.....</i>	<i>121</i>
<i>C.7 Ironi Demokrasi.....</i>	<i>125</i>
<b>D. CATATAN ATAS KEBIJAKAN PEMERINTAH.....</b>	<b>127</b>
<b>DARI MASA KE MASA DALAM RANAH MUSIK INDONESIA</b>	
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>129</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>129</b>
<b>B. Saran dan rekomendasi.....</b>	<b>130</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>132</b>

## Sinopsis

Sebuah kritik terhadap suatu sistem pemerintahan merupakan input yang sama pentingnya dengan saran atau dukungan yang berasal dari rakyat kepada pemerintahnya. Kritik sejatinya merupakan input yang sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana penilaian, tanggapan dan harapan rakyat atas kinerja yang ditunjukkan oleh para pemimpinnya. Sayangnya, pemerintah Indonesia tidak selalu bersikap bijak dalam menanggapi kritikan-kritikan yang dialamatkan kepada mereka. Berdasarkan fakta-fakta yang ada, terdapat sebuah kecenderungan bahwa otoritas pemerintah di berbagai level seringkali memproteksi diri dari segala serangan kritik dari masyarakat dengan mengatasnamakan kebijakan pemerintah sebagai pembenaran atas tindakan-tindakan represif yang mereka ambil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebijakan-kebijakan pemerintah Orde Lama, Orde Baru, dan Orde Reformasi dalam menyikapi kritikan, terutama yang tertuang dalam lagu-lagu yang diciptakan/dibawakan oleh seniman-seniman musik.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari data dokumenter yaitu dokumentasi pemberitaan media cetak (surat kabar) dan media elektronik (internet) mengenai sejarah dan kronologis kasus-kasus yang menimpa beberapa seniman musik berkaitan dengan kritik dalam lirik-lirik mereka, serta studi pustaka yang digunakan untuk mencari relevansi pengkajian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kebijakan normatif, yaitu aspek analisis kebijakan yang ditujukan kearah penciptaan, kritik, dan komunikasi klaim pengetahuan tentang nilai kebijakan untuk generasi masa lalu, sekarang, dan masa mendatang.

Dari data-data yang telah diinterpretasikan berdasarkan teori-teori yang ada, diperoleh hasil bahwa kebijakan pemerintah yang dikeluarkan pada Orde Lama dalam menyikapi kritik seniman musik bersifat otoriter. Hal ini dapat dilihat dari pengenaan sanksi/hukuman yang dipaksakan kepada seniman musik tanpa melalui prosedur-prosedur yang seharusnya. Kebijakan pemerintah Orde Baru bersifat semi otoriter karena meskipun masih terwujud dalam tindakan represif aparat pemerintah, namun sanksi/hukuman yang dikenakan tidak seekstrim pada orde sebelumnya, hanya berupa pencekalan-pencekalan. Sedangkan kebijakan pemerintah pada Orde Reformasi lebih bersifat demokratis. Kondisi ini ditunjukkan oleh munculnya fakta bahwa wacana pencekalan digulirkan oleh pemerintah terhadap seniman musik atas lirik bermuatan kritik tidak bisa begitu saja diteruskan, melainkan harus melalui proses dan prosedur hukum yang berlaku. Opini publik yang sudah lebih kritis dalam merespon keputusan-keputusan pemerintah juga berpengaruh besar terhadap diurungkannya wacana